

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

SMAS Al-Multazam merupakan salah satu sekolah yang berada di bawah Yayasan Pendidikan Islam Al-Multazam yang terletak di daerah Kabupaten Mojokerto. Sekolah ini memiliki 176 siswa yang terdiri dari kelas X sampai dengan kelas XII. Kegiatan akademik (*hardskill*) di sekolah ini meliputi kegiatan belajar mengajar (KBM) yang diselenggarakan pada hari Sabtu sampai dengan hari Kamis. Sedangkan kegiatan non-akademik (*softskill*) meliputi kegiatan ekstrakurikuler, beberapa macam lomba dan kegiatan wajib sekolah yang melibatkan peran serta siswa.

Alur kegiatan ekstrakurikuler dimulai dari Waka kesiswaan memberikan *form* absensi kepada pembina ekstrakurikuler, setelah *form* terisi, pembina memberikan kembali *form* absen kepada Waka kesiswaan. Waka kesiswaan memasukan data kehadiran sesuai dengan *form* yang diberikan pembina. Selanjutnya Waka kesiswaan merekapitulasi data kehadiran berdasarkan nama dan kelas siswanya. Hasil rekapitulasi tersebut dijadikan laporan untuk diberikan kepada Wali kelas. Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan lomba, Waka kesiswaan mengumumkan adanya perlombaan kepada siswa SMAS Al-Multazam. Selanjutnya Waka kesiswaan mencatat nama siswa yang ingin mengikuti lomba tersebut. Nama siswa tersebut didaftarkan dalam perlombaan. Setelah perlombaan selesai dilaksanakan Waka kesiswaan melaporkan hasil kekalahan atau kemenangan yang didapat siswa. Hasil lomba tersebut dilaporkan kepada kepala sekolah. Kegiatan yang terakhir adalah kegiatan wajib yang diadakan pihak

sekolah. Kegiatan wajib dimulai dari Waka kesiswaan memberikan *form* absensi kepada setiap ketua kelas, selanjutnya ketua kelas mengisi *form* berdasarkan kehadiran anggotanya. Ketua kelas memberikan *form* absensi kepada Waka kesiswaan, Waka kesiswaan memasukan data kehadiran siswa. Selanjutnya Waka kesiswaan merekapitulasi dan memberikan laporan kepada wali kelas berdasarkan hasil rekapitulasi.

Dari alur penilaian tersebut, ditemukan beberapa masalah antara lain tidak adanya perhitungan data kehadiran siswa, sehingga wali kelas dan siswa tidak dapat melihat keaktifan siswa dengan segera. Wali kelas membutuhkan data keaktifan siswa untuk mengetahui siswa yang aktif dalam kegiatan – kegiatan yang diadakan oleh SMAS Al-Multazam. Permasalahan selanjutnya tidak adanya poin untuk siswa yang telah mengikuti kegiatan lomba, serta tidak ada standar nilai yang digunakan untuk pembuatan laporan yang ditujukan kepada kepala sekolah dan wali kelas. Poin untuk setiap kegiatan dibutuhkan untuk ukuran standar nilai yang digunakan untuk penilaian *softskill* siswa pada SMAS Al-Multazam.

Dengan adanya masalah tersebut, maka SMAS Al – Multazam membutuhkan aplikasi penilaian *softskill* yang dapat membantu dan memudahkan Waka kesiswaan dalam perhitungan data kehadiran siswa, memberikan poin untuk setiap kegiatan yang nantinya dapat dijadikan ukuran standar nilai kesiswaan, serta dapat memantau keaktifan siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah tentang bagaimana membangun aplikasi yang dapat memberikan informasi nilai *softskill* yang didapatkan siswa.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka dapat ditentukan batasan masalah, yaitu:

- a. Pemberian poin berdasarkan kebijakan SMAS Al-Multazam.
- b. Sistem yang dibuat mengikuti sistem penilaian yang ada pada SMAS Al-Multazam.

1.4 Tujuan

Dengan mengacu pada perumusan masalah maka tujuan yang hendak dicapai dalam kerja praktik ini adalah menghasilkan aplikasi penilaian *softskill* pada SMAS Al-Multazam.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian bagi mahasiswa:

1. Mengetahui proses bisnis di yang terjadi dalam bagian kesiswaan pada SMAS Al-Multazam.
2. Menambah wawasan mengenai dunia pendidikan.
3. Memberikan pengembangan wawasan keilmuan di bidang Sistem Informasi.

Manfaat penelitian bagi perusahaan:

1. Membantu memberikan kemudahan dalam perhitungan data kehadiran siswa, memberikan poin untuk setiap kegiatan yang nantinya dapat dijadikan ukuran standar nilai kesiswaan, serta dapat memantau keaktifan siswa.
2. Memudahkan wali kelas dan kepala sekolah dalam memantau keaktifan siswa.